

**PENGEMBANGAN LAGU BUDDHIS ANAK
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA KELAS V**

***DEVELOPMENT OF CHILDREN'S BUDDHIST SONGS
AS LEARNING MEDIA IN BUDDHIST RELIGIOUS EDUCATION
SUBJECTS IN GRADE V***

Yushua Adi Putra¹, Wilis Rengganiasih Endah Ekowati², Parsiyono³
Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Agama Buddha Syailendra
yushuaadi507@gmail.com¹; wilis@syailendra.ac.id²; parsiyono@syailendra.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat lagu Buddhis anak-anak dan mengetahui proses pembuatannya sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha jenjang Sekolah Dasar kelas V. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE dengan rincian proses: 1) *analysis* meliputi: studi pendahuluan, analisis kebutuhan, analisis materi; 2) *design* meliputi: pembuatan lirik lagu dan pembuatan gambaran desain awal sampul album); 3) *development* meliputi: pembuatan musik, pembuatan desain sampul album dan perbaikan produk berdasarkan saran dari pembimbing dan para ahli. Persentase dari ahli materi adalah 89,05% yang menunjukkan bahwa materi yang terdapat pada produk sangat layak untuk diterapkan pada siswa. Persentase oleh ahli musik adalah 76,5% yang berarti bahwa produk yang dikembangkan layak untuk menjadi media pembelajaran; 4) *Implementation* meliputi: uji coba produk secara terbatas kepada guru dan siswa. Hasil uji coba kepada guru menunjukkan persentase 86,87% dengan kriteria sangat layak dan hasil uji coba dari siswa menunjukkan persentase 90% dengan kriteria sangat layak; dan 5) *Evaluation* meliputi: penilaian terhadap produk setelah uji coba.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Lagu Buddhis Anak-anak, Sekolah Dasar, ADDIE

Abstract

This study aims to make songs and find out the process of making children's Buddhist songs as a medium of learning in the subject of Buddhist Education in the fifth grade. The research conducted is a research and development using the ADDIE with details of the process: 1) analysis includes: preliminary studies, needs analysis, material analysis; 2) design includes: making song lyrics and making an initial cover design of the album cover; 3) development including making music, making album cover designs and improving products based on advice from advisers and experts. The percentage of material experts is 89.05% which shows that the material contained in the product is very feasible to be applied to students. The percentage by music experts is 76.5% which means that the product developed is suitable to be a learning medium); 4) implementation includes: limited product trials to teachers and students. The results of trials from teachers showed a percentage of 86.87% with very decent criteria and the results of trials from students showed a percentage of 90% with very decent criteria; and 5) evaluation includes: evaluation of the product after the trial.

Keywords: Learning Media, Children's Buddhist Songs, Elementary Schools, ADDIE

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses penyampaian pesan atau informasi melalui suatu media yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik di dalam kelas. Dalam kegiatan tersebut, pesan yang disampaikan berupa isi bahan ajar atau materi yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum sebagai pedoman mengajar seorang pendidik. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien (Mashudi, Toha dkk., 2007: 3). Dengan demikian seorang pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik agar mereka tidak merasa bosan dan jenuh yang akan menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan dapat terwujud oleh berbagai macam faktor, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran.

Keberhasilan belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh jenis media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing peserta didik seperti visual, audiotori, serta kinestetik. Latuheru (1988: 14) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik agar pembelajaran dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Media pembelajaran juga dipergunakan untuk menstimulasi pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan atau keterampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang menyenangkan dan mempermudah pemahaman materi bagi peserta didik. Dengan demikian, seharusnya media pembelajaran dapat diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha.

Jenis-jenis media pembelajaran menurut Bretz (dalam Widyastuti dan Nurhidayati, 2010: 17-18) terbagi ke dalam delapan kelompok yaitu: media audio, media cetak, media visual gerak, media visual diam, media audio semi gerak, media visual semi gerak, media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Suatu pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila prosesnya berjalan dengan menyenangkan. Lagu juga termasuk salah satu media pembelajaran yang digunakan pendidik untuk membantu menyampaikan materi agar siswa mudah memahami. Selain itu nilai-nilai pembelajaran yang disisipkan dalam lirik musik ini dimaksudkan untuk mendidik perkembangan psikologis anak sehingga mampu menambah pemahaman secara mudah dari materi yang disisipkan dalam lirik lagu tersebut.

Manfaat lagu yang berkaitan dengan pembelajaran menurut Bonnie & John (dalam Ely, 2002: 11-12), yaitu membantu peserta didik untuk mendengarkan, mengingat, menghafalkan, mengintegrasikan, dan menghasilkan suara bahasa. Dapat dikatakan bahwa melalui lagu, seorang siswa dapat mudah memahami materi atau menghafalnya. Namun, kita sering melihat anak-anak zaman sekarang cenderung lebih tertarik pada musik dewasa dibandingkan dengan musik anak-anak yang sesuai dengan umur mereka. Lirik pada lagu untuk orang-orang dewasa itu cenderung lebih susah dipahami karena tidak sesuai dengan perkembangan usia mereka. Hal ini berbeda dengan lirik lagu anak-anak yang mudah dipahami dan kebanyakan mengandung makna pembelajaran. Dengan adanya permasalahan seperti ini, peneliti terinspirasi untuk

membuat media pembelajaran melalui lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.

Pendidikan Agama Buddha merupakan suatu pendidikan keagamaan guna membentuk peserta didik menjadi manusia berakhlak mulia yang mencakup etika, budi pekerti, serta moral sebagai suatu perwujudan dari pendidikan agama. Pendidikan Agama Buddha memiliki begitu banyak nilai yang dapat digali dan diajarkan kepada peserta didik, tetapi jarang sekali yang dapat mengajarkan pada peserta didik khususnya pada jenjang Sekolah Dasar. Peserta didik Sekolah Dasar merupakan anak yang masih berada dalam tahap konkret, yaitu intelegensi atau kognitif dalam bentuk kemampuan berpikir logis dan rasio serta belum mampu memahami secara mendalam, bahkan belum mampu untuk menarik kesimpulan. Oleh karena itu, seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk menanamkan nilai-nilai dengan cara yang tepat agar mudah diterima dan dipahami.

Situasi yang terjadi pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha adalah sering terjadi peserta didik masih kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Agar pembelajaran dapat optimal, peserta didik dapat mengutarakan maksud, ide, gagasan, pikiran, dan perasaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang digunakan sangat kurang bervariasi, salah satunya hanya menggunakan metode ceramah yang menyebabkan peserta didik mudah bosan dan tidak dapat menangkap pelajaran dengan baik. Seharusnya pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha menggunakan media yang mampu menarik perhatian peserta didik.

Pada wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Buddha tingkat Sekolah Dasar Negeri 03 Sumogawe oleh Bapak Lasino, S.Ag., menunjukkan bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha khususnya untuk SD kelas V terdapat materi yang kompleks karena tidak hanya belajar mengenai agama Buddha tetapi juga memahami bagaimana cara bersosial dengan baik dan menjaga lingkungan. Dengan materi yang kompleks pendidik harus bisa membuat siswa dapat memahami materi yang ada di kelas V ini. Namun, ada beberapa materi yang sulit dipelajari siswa, salah satunya adalah pelajaran yang ketujuh tentang jalan kesuksesan. Selain itu, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha terdapat lagu yang sudah disiapkan dalam buku materi tetapi tidak sesuai dengan isi materi. Ada juga lagu-lagu yang tidak diberikan notasi, padahal notasi itu sangat diperlukan dalam mengajarkan lagu-lagu. Dalam mata pelajaran ini juga ada penilaian keterampilan unjuk kerja dengan menekankan siswa untuk bernyanyi yang akan membuat mereka lebih memahami isi materi melalui lagu-lagu yang sesuai dengan materi (Lasino, S.Ag., wawancara 28 November 2019).

Bapak Kartomo, S.Ag., M.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Buddha Sekolah Dasar Negeri Wates 01 juga menjelaskan bahwa ketersediaan media pembelajaran masih kurang variatif. Dibutuhkan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. Guru tersebut juga mengatakan bahwa dalam pembelajaran yang terpenting adalah pemahaman siswa akan materi yang disampaikan oleh pendidik. Lagu yang terdapat di buku materi kelas V banyak yang tidak sesuai dengan materi, padahal lagu juga diperlukan agar siswa senang dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, juga perlu ada keterkaitan antara lirik dan lagu dengan materi agar

siswa tidak hanya senang saat bernyanyi tetapi juga belajar memahami materi lebih mendalam (Kartomo, S.Ag., M.Pd., wawancara 6 Januari 2020).

Kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha khususnya untuk SD kelas V tentang materi jalan kesuksesan menimbulkan suatu permasalahan dalam pembelajaran yaitu dari peserta didik yang kurang memahami isi materi yang disampaikan dan dari pendidik kurang optimal dalam mengajarkan materi tersebut. Hal ini dikarenakan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha tentang materi jalan menuju kesuksesan yang tergolong abstrak dan usia peserta didik pada jenjang SD yang berada pada tahap konkret. Pemahaman peserta didik sering dipengaruhi oleh media yang menarik agar dapat merangsang rasa ingin tahu dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang timbul diatas, peneliti tertarik untuk mengembangkan lagu Buddhis anak-anak sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha jenjang SD kelas V tentang materi jalan kesuksesan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (RnD). Menurut Borg & Gall (Sugiyono, 2015: 28). Pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam level 4. Peneliti akan melakukan penelitian untuk menciptakan produk baru, membuat produk, dan menguji keefektifan produk. Penelitian ini tidak sampai pada tahap diseminasi dan implementasi. Penelitian ini akan sampai pada tahap uji coba terbatas dikarenakan waktu yang dimiliki oleh peneliti hanya terbatas.

Subjek pengembangan dan penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Buddha di SD N Sumogawe 03, SD N Candigaron 01, SD N Candigaron 04, SD N Kenteng 01, SD N Kenteng 02 dan lima siswa dari Dusun Deplongan. Penelitian dan pengembangan ini berangkat dari potensi dan masalah. Masalah yang ada di lapangan yakni masih kurangnya lagu Buddhis anak-anak yang sesuai dengan materi untuk dijadikan media pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dan studi literatur untuk mengetahui bahwa lagu Buddhis anak-anak ini benar-benar dibutuhkan. Berdasarkan pengumpulan data dan studi literatur tersebut, selanjutnya peneliti membuat rancangan/desain produk berupa lagu Buddhis anak-anak sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha jenjang SD kelas V. Desain produk tersebut kemudian divalidasi oleh ahli dalam musik dan materi. Validasi dapat dilakukan dengan cara memberikan penilaian dan saran-saran perbaikan terhadap rancangan produk. Berdasarkan penilaian dan saran dari ahli, selanjutnya peneliti memperbaiki desain produk tersebut. Setelah diperbaiki maka desain produk yang dihasilkan menjadi desain teruji secara internal yang selanjutnya dapat diujicobakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik angket akan diberikan kepada ahli saat akan melakukan validasi produk serta sebagai uji coba skala kecil. Wawancara kepada guru dan siswa dibutuhkan agar peneliti bisa mendapatkan informasi yang lebih mendalam terhadap produk yang dihasilkan. Dokumentasi diperlukan untuk menyimpan rekaman wawancara serta dokumentasi selama penelitian dilaksanakan. Instrumen yang

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa angket, pedoman wawancara, dan lembar observasi. Angket akan diberikan kepada ahli materi, ahli desain dan untuk mendapatkan data validasi, saran, dan masukan. Wawancara dibutuhkan agar peneliti bisa mendapatkan informasi yang lebih mendalam terhadap produk yang dihasilkan tahap ini juga digunakan pada saat pengumpulan *need assesment*.

Analisis data merupakan pengolahan data yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data kebutuhan produk dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah sebagai bahan pembuatan produk. Menurut Miles & Huberman teknik menganalisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono 2015: 369-375). Setelah memperoleh data angket dari ahli maupun guru maka peneliti akan mengolah data dengan teori deskriptif persentase. Proses tersebut melalui beberapa tahap yaitu pertama mengkualitatifkan data yang diperoleh sesuai dengan memberikan skor sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan untuk membuat suatu produk. Hasil produk dari penelitian yang dilakukan adalah sebuah album berjudul “Jalan Kesuksesan” yang berisi lagu anak-anak dengan muatan materi Pendidikan Agama Buddha kelas V tentang “Jalan Kesuksesan”. Lagu-lagu tersebut berjudul “Kunci Sukses”, “Tersenyumlah”, “Tas *Viriya*”, “Fokus Lagi”, dan “Ingat Kembali”. Proses pembuatan lagu anak-anak dimulai dari bulan Januari hingga Mei. Penelitian ini melalui beberapa proses tahapan yang terdiri atas *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Melalui tahapan tersebut produk ini akan dinilai dan diperbaiki. Pada tahap awal yaitu analisis peneliti memilih materi tentang “Jalan Kesuksesan” berdasarkan analisis kebutuhan yang telah peneliti lakukan kepada beberapa guru Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang. Hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan kebermanfaatan produk yang telah dibuat. Peneliti mempelajari dan mengklasifikasikan materi tersebut yang kemudian menjadi muatan materi yang terdapat dalam lirik lagu.

Tahap selanjutnya yaitu desain, peneliti membuat lirik yang memiliki muatan materi tentang “Jalan Kesuksesan”. Selain itu peneliti juga membuat desain awal sampul album yang nantinya menambah daya tarik dari produk ini. Selanjutnya, tahap pengembangan yang terdiri dari pembuatan musik, pengisian vokal, pembuatan partitur, dan pembuatan desain sampul album. Pada tahap ini juga terdapat revisi dari pembimbing sebelum masuk pada validasi produk oleh ahli materi dan ahli musik. Poin pertama dalam revisi dari pembimbing adalah perbaikan sampul album dimulai dari penambahan foto vokalis dan penata musik di sampul belakang album, warna seragam siswa pada sampul album diganti dengan warna merah, dan beberapa perbaikan lainnya yang menjadikan sampul album lebih menarik untuk dilihat.

Poin kedua revisi dari pembimbing adalah tentang lirik lagu yang harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak-anak serta pergantian nada kres atau mol yang kurang sesuai dengan kemampuan menyanyi anak Sekolah Dasar secara

umum. Saran tersebut perlu diperhatikan karena materi akan masuk lebih mudah jika lirik dan nada yang digunakan sesuai dengan tahap perkembangan. Setelah revisi dari pembimbing selesai selanjutnya adalah validasi produk oleh ahli materi dan ahli musik. Ahli materi yang ditunjuk adalah Waldiyono, S.Ag., M.Pd.B., dan Hartini, S.Ag. Validasi ahli materi bertujuan untuk memastikan lirik lagu memiliki muatan sesuai dengan materi “Jalan Kesuksesan”. Ahli musik yang ditunjuk adalah Wikan Dwi Setyaji, S.Sn., dan Witono, M.M. Validasi ahli musik bertujuan untuk memastikan komposisi musik yang dibuat sudah sesuai dengan kriteria lagu anak-anak dan penulisan partitur yang sesuai. Hasil data dari ahli materi dan ahli musik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Penilaian Ahli Materi

No.	Indikator	Skor		Persentase
		Ahli 1	Ahli 2	
1.	Dalam lirik lagu yang berjudul “Kunci sukses”, “Tersenyumlah”, “Tas viriya”, “Fokus Lagi” dan “Ingat Kembali” terdapat makna materi “jalan kesuksesan”	4	4	100%
2.	Kesesuaian lirik lagu dengan jenjang tahap perkembangan	4	4	100%
3.	Dalam kelima lagu tersebut terkandung pesan moral	4	3	87,5%
4.	Kesesuaian Makna lagu dengan materi “Mencapai sukses”	3	3	75%
5.	Kesesuaian Makna lagu dengan materi “Menyenangi pekerjaan atau <i>chanda</i> ”	4	3	87,5%
6.	Kesesuaian Makna lagu dengan materi “Semangat dalam bekerja atau <i>virya</i> ”	3	4	87,5%
7.	Kesesuaian Makna lagu dengan materi “Fokus dalam bekerja atau <i>citta</i> ”	4	3	87,5%
8.	Kesesuaian Makna lagu dengan materi “Mengevaluasi pekerjaan atau <i>vīmaṃsā</i> ”	3	4	87,5%
Jumlah Skor		29	28	
Persentase		90,6%	87,5%	
Keterangan		Sangat Layak	Sangat Layak	
Rata-rata Persentase		89,05%		

Tabel 2 Penilaian Ahli Musik

No.	Indikator	Skor		Persentasi
		Ahli 1	Ahli 2	
1	Makna yang terkandung dalam lirik terdapat pesan moral	3	2	62,5%
2	Musik ini merupakan jenis musik anak-anak	4	3	87,5%
3	Tingkat kemudahan ritme lagu saat dinyanyikan	3	3	75%
4	Tingkat kemenarikan melody	3	3	75%
5	Tingkat kegembiraan pada lagu	4	4	100%

Jurnal Pencerahan

6	Kesesuaian penulisan partitur angka dengan nada lagu	3	2	62,5%
7	Kesesuaian penulisan partitur balok dengan nada lagu	3	2	62,5%
8	Kesesuaian penggalan suku kata dengan partitur	3	4	87,5%
Jumlah Skor		26	23	
Persentase		81,2%	71,8%	
Keterangan		Sangat Layak	Layak	
Rata-rata Persentase		76,5%		

Angket yang diberikan kepada para ahli merupakan angket tertutup dan angket terbuka. Masukan-masukan dari pembimbing dan ahli kemudian digunakan sebagai acuan dan dasar dalam perbaikan produk sehingga menghasilkan produk yang baik. Produk yang sudah diperbaiki direvisi kemudian diujicobakan secara terbatas kepada guru dan siswa.

Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan setelah produk dinilai oleh para ahli. Produk hasil revisi diujicobakan kepada guru Sekolah Dasar dan siswa Sekolah Dasar. Uji coba dilakukan pada guru Pendidikan Agama Buddha yang mengajar di Kabupaten Semarang. Sekolah ini adalah SD N Sumogawe 03, SD N Candigaron 01, SD N Candigaron 04, SD N Kenteng 01, dan SD N Kenteng 02. Hasil pengolahan data uji coba produk guru ini akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Angket Uji Coba Produk Guru

No.	Pernyataan	Rata-rata
1.	Gambar pada sampul album sangat menarik	3,4
2.	Tingkat kemenarikan lagu untuk anak-anak	3,6
3.	Tingkat kemenarikan melodi	3,6
4.	Suara musik dan vokal sangat jelas	3,2
5.	Tingkat kemudahan ritme lagu saat dinyanyikan.	3,6
6.	Makna yang terkandung dalam lirik terdapat pesan moral	3,8
7.	Lirik lagu sesuai dengan isi materi	3,6
8.	Kemudahan lirik lagu dihafalkan jika sering mendengarkan	3,4
Jumlah		28,2
Persentase		86,87%
Keterangan		Sangat Layak

Selain itu peneliti juga melakukan uji coba kepada siswa yang berdomisili di Dusun Deplongan. Peneliti mengambil data dari lima siswa yang berasal dari dusun tersebut. Siswa-siswa Sekolah Dasar yang mengisi angket terdiri dari dua siswa kelas IV satu siswa kelas V, dan dua siswa kelas VI. Hasil pengolahan data uji coba produk siswa ini akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Angket Uji Coba Produk Siswa

No.	Pernyataan	Rata-rata
-----	------------	-----------

1.	Gambar pada sampul album sangat menarik	3,4
2.	Tingkat kemenarikan lagu untuk anak-anak	3,6
3.	Tingkat kemenarikan melodi	3,6
4.	Suara musik dan vokal sangat jelas	3,2
5.	Tingkat kemudahan ritme lagu saat dinyanyikan.	3,6
6.	Makna yang terkandung dalam lirik terdapat pesan moral	3,8
7.	Lirik lagu sesuai dengan isi materi	3,6
8.	Kemudahan lirik lagu dihafalkan jika sering mendengarkan	3,4
<hr/>		
Jumlah		28,2
Persentase		86,87%
Keterangan		Sangat Layak

Pada tahap ini para guru dan siswa mendengarkan lagu buddhis anak-anak dan memberi masukan tentang lagu tersebut.

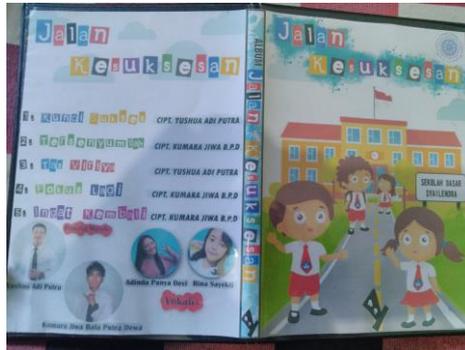
Revisi Produk

Revisi produk merupakan proses yang penting dalam upaya menyempurnakan album “Jalan Kesuksesan”. Hasil angket, kritik, dan saran dari pembimbing dan para ahli dikelompokkan dan dijadikan acuan dalam melakukan perbaikan terhadap produk. Saran dari pembimbing yang utama adalah perbaikan sampul album, penyesuaian lirik dengan tahap perkembangan siswa serta pergantian nada kres atau mol yang kurang sesuai dengan kemampuan menyanyi anak Sekolah Dasar secara umum. Saran dari ahli yaitu perlu ada sedikit perbaikan pada penulisan partitur yang kurang sesuai yaitu lagu yang berjudul “Kunci Sukses”, “Tas *Viriya*”, “Fokus Lagi”, “Ingat Kembali” dan perubahan birama pada semua lagu yang awalnya 4/4 diganti dengan 2/4. Perbaikan vokal juga dilakukan karena ada beberapa lagu yang masih kurang sesuai antara vokal dengan musik.

Produk Akhir

Hasil akhir dari penelitian ini adalah hasil produk dari penelitian yang dilakukan adalah sebuah album berjudul “Jalan Kesuksesan” yang berisi lagu anak-anak dengan muatan materi Pendidikan Agama Buddha kelas V tentang “Jalan Kesuksesan”. Lagu-lagu tersebut berjudul “Kunci Sukses”, “Tersenyumlah”, “Tas *Viriya*”, “Fokus Lagi”, dan “Ingat Kembali”. Durasi dari setiap lagu adalah 1-3 menit Sampul album ini menggunakan kertas Art Paper atau CTS dan lagu ini tersedia dalam kemasan CD (*Compact Disk*) yang berdiameter 12 cm dan file lagu ini berbentuk mp3. Kemasan CD

berbentuk persegi empat berbahan polimer sintetis. Berikut ini adalah gambar produk akhir:



Gambar 1 Produk Akhir

Tabel 5 Penjelasan Album

No.	Kartu	Keterangan
1.		Desain sampul album
2.		Desain CD
3.	<p>Kunci Sukses Ada kunci sukses, di dalam <i>Dhamma</i> Yang terdiri dari empat faktornya</p> <p>Reff: Satu ada <i>chanda</i></p>	Lirik lagu “Kunci Sukses”

Dua *virīya*
Tiga ada *citta*
Empat *vīmaṃsā*

Chanda itu senang, semangat itu *virīya*
Citta itu fokus, evaluasi.... itu.... *vīmaṃsā*...

4. **Tersenyumlah** Lirik lagu “Tersenyumlah”

Hei kawan ayo tersenyumlah
Menyambut pagi nan ceria
Hei kawan ayo bergegaslah
Ambil bukumu kita belajar bersama

Reff : Tersenyumlah.. Bergembira..
Belajar semuanya
Tanpa rasa ragu
Kita belajar slalu

5. **Tas Viriya** Lirik lagu “Tas Viriya”

Hari ini bangun pagi
Ayo bersekolah lagi
Bergegas ke kamar mandi
Jangan lupa gosok gigi

Sarapan yang bergizi
Untuk memulai hari
Pakai seragam biar rapi
Bawa juga topi dasi

Reff:
Tata bukumu masukkan tas *virīya* itu
Ambil PR-mu segera cek ulang PR-mu
Aku... aku... sudah siap
Ayo... ayo... berangkat

-
6. **Fokus Lagi** Lirik lagu “Fokus Lagi”
Clapping your hands (3X tepuk tangan) fokus lagi!
Perhatikan materi
Istirahat.. masih nanti

Clapping your hands (3X tepuk tangan) fokus lagi!
Mari kita semua
Kurangi.. lah bercanda
-
7. **Ingat Kembali** Lirik lagu “Ingat Kembali”
Malam tadi aku belajar
Buka buku lalu membaca
Baca buku lalu pahami
Pahami dulu ingat kembali
Esok pagi aku berangkat
Berjalan, berlari, melompat
Jangan sampai terlambat
Teng.. teng.. teng.. bel sudah berbunyi
Kerjakan soal ulangan, pilihan ganda serta essai
kumpulkan jika sudah selesai
Intro
Aduh aku kurang satu
Aduh aku kurang satu
Aduh aku kurang satu

Reff:
Mari.. mari.. mari..
kawan ingat kembali
Pelajaran di hari ini
Mari.. mari..
Mari dimengerti
Jika salah diperbaiki

8.

Partitur “Kunci Sukses”

Kunci Sukses

Don D
Tempo: 120
Allegretto (cepat sedang) Yusnia Adi Putra

A-da kun-ci su-kSES di da-lam Dham-ma yang ter-di-ri da-ri em-pat fak-ter:
mya Sa-tu a-da cha-m-da dua vi-vi-ya ti-gu a-da ci-ta em-pat vi-man-
sa
du-a i-tu se-nang-i se-ma-ngat i-tu vi-vi-ya ci-ta i-tu bi-hin-
sa tu a-da cha-m-da Sa-tu a-da cha-m-da du-a vi-vi-ya ti-gu a-da ci-ta em-pat vi-man-sa

9.

Partitur “Tersenyumlah”

Tersenyumlah

Don C
Tempo: 115
Animato (ring gembira) Kumara Jwa B.PD

Hei ka-wan a - yo ter - se-nyum-lah me-nyam-but pa - gi nan ce - ri - a
Hei ka-wan a - yo ber - ge-gu - lah am-bil bo-ka-mu ki - ta be-lu-jar ber-su-ma
Ter - se-nyum-lah ber - gem - bi - ra be - la - jar se - mu - a -
nya tun - pa ra - su ra - gu - ri - gu ki - ta be - lu - jar sla - lu

10.

Tas Viriya

Partitur “Tas Viriya”

Don A
Tempo: 115
Animato (rang gambus)
Yusua Adi Putra

3 3 3 3 | 4 4 4 3 | 3 3 3 3 | 2 2 1 3 | 3 3 3 3 |
Ha-ti i-ni ba-ngun pa-gi A-yo ber-se-lo-luh la-gi Ber-ge-gus ke

11
4 4 4 3 | 3 3 3 3 | 2 2 2 1 | 3 3 3 3 | 4 4 3 |
la-mar man-di Ja-ngan lu-pa gi-sok gi-gi Sa-ra - pan yang ber-gi - di

20
3 3 3 3 | 2 1 3 | 3 3 3 3 | 4 4 4 3 | 3 3 3 3 |
Un-tuk me-mu - lai ha-ti Pa-kai ser-a-gan bi-ar ra-pi Ba-wa ju-gu

31
2 2 2 1 | 3 3 3 2 | 4 | 4 4 4 3 | 3 3 3 1 |
to-pi da-di Tu-ta bu-ku - mu ma-suk-kan 188 vi-ri-ya i-

39
. 2 | 3 3 3 2 | 4 | 4 4 4 3 | 5 5 | 7 7 - 1 |
tu Am-bil P-R - mu se-ge-ra eek u-lang P-R - mu

48
3 3 0 | 3 3 0 | 4 4 2 3 | 3 3 0 | 3 3 0 | 2 2 - 1 |
A-ku a-ku sa-dah si-ap A-yo a-yo be-rang-kat

11.

Fokus Lagi

Partitur “Fokus Lagi”

Don A
Tempo: 125
Allegro (cepat)
Kumara Jwa B.P.D

5 . 4 . 5 3 . . | 4 4 6 1 | 4 4 2 2 | 2 2 7 . | . 4 4
Clap-ping your hands (3X tepuk tangan) fo-kus la-gi per-ha-ti-kan ma-te-ri is-ti

10
5 5 | 6 7 6 7 | 5 4 . 5 3 . . |
ra-hat ma-sih nan-ti Clap-ping your hands

18
(3X tepuk tangan) 4 4 6 1 | 4 4 2 2 | 2 2 7 . |
fo - kus la - gi ma - ri ki - ta se - mu - a

22
. 4 4 5 . . | 0 6 7 6 7 0 |
ku - ra - ngi lah ber - can - da

Ingat Kembali

Do = A
Tempo: 110
Moderato (sedang) Karnata Jwa B.P.D

PEMBAHASAN

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *analyze, design, development, implement, and evaluate* (ADDIE) dengan pembahasan sebagai berikut:

Analyze, Pada tahap analisis, peneliti melakukan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Buddha tingkat Sekolah Dasar Negeri 03 Sumogawe, yaitu Bapak Lasino, S.Ag., yang menunjukkan bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha khususnya untuk SD kelas V terdapat materi yang kompleks. Siswa tidak hanya belajar mengenai agama Buddha tetapi juga dituntut untuk memahami cara bermasyarakat dengan baik dan menjaga lingkungan. Dengan materi yang kompleks pendidik harus bisa membuat siswa dapat memahami materi yang ada di kelas V ini. Namun, ada beberapa materi yang sulit dipelajari siswa salah satunya adalah pelajaran yang ketujuh tentang “Jalan Kesuksesan”. Selain itu, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha terdapat lagu yang sudah disiapkan dalam buku materi tetapi tidak sesuai dengan isi materi. Ada juga lagu-lagu yang tidak diberikan notasi, padahal notasi itu sangat diperlukan dalam mengajarkan lagu-lagu. Dalam mata pelajaran ini juga ada penilaian keterampilan dengan menekankan siswa untuk bernyanyi yang akan membuat mereka lebih memahami isi materi melalui lagu-lagu yang sesuai dengan materi (Lasino S.Ag., wawancara 28 November 2019).

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Kartomo, S.Ag., M.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Buddha Sekolah Dasar Negeri Wates 01 yang menjelaskan bahwa ketersediaan media pembelajaran masih kurang variatif. Media pembelajaran yang bervariasi sangat dibutuhkan agar siswa dapat memahami materi

yang disampaikan oleh guru. Guru tersebut juga mengatakan bahwa dalam pembelajaran yang terpenting adalah pemahaman siswa akan materi yang disampaikan oleh pendidik. Lagu yang terdapat di buku materi kelas V banyak yang tidak sesuai dengan materi, padahal lagu juga diperlukan agar siswa senang dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, juga perlu ada keterkaitan antara lirik dan lagu dengan materi agar siswa tidak hanya senang saat bernyanyi tetapi juga belajar memahami materi lebih mendalam (Kartomo, M.Pd., wawancara 6 Januari 2020).

Kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha khususnya untuk SD kelas V tentang materi “Jalan Kesuksesan” menimbulkan suatu permasalahan dalam pembelajaran yaitu dari peserta didik yang kurang memahami isi materi yang disampaikan dan dari pendidik kurang optimal dalam mengajarkan materi tersebut. Hal ini dikarenakan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha tentang materi “Jalan Kesuksesan” yang tergolong abstrak dan usia peserta didik pada jenjang SD yang berada pada tahap konkret. Pemahaman peserta didik sering dipengaruhi oleh media yang menarik agar dapat merangsang rasa ingin tahu dalam pembelajaran.

Dari tahapan analisis yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

a. Analisis kebutuhan

Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa pendidik membutuhkan media pembelajaran yang efektif untuk materi pembelajaran tersebut sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan pendidik melalui media pembelajaran yang ada.

b. Analisis Materi Pendidikan Agama Buddha

Dari hasil wawancara terhadap pendidik, peneliti menyimpulkan bahwa Materi pelajaran Pendidikan Agama Buddha kelas V pelajaran yang ketujuh tentang “Jalan Kesuksesan” itu sulit dipahami oleh siswa. Selain itu, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha terdapat lagu yang sudah disiapkan dalam buku materi tetapi tidak sesuai dengan isi materi, yang membuat pendidik mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi. Dengan adanya hal itu peneliti memilih materi ini untuk dijadikan dasar dalam pembuatan lagu. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap materi yang telah dipilih yaitu pelajaran ketujuh tentang jalan kesuksesan. Terdapat lima poin dalam materi “Jalan Kesuksesan” yaitu (a) mencapai sukses (b) menyenangkan pekerjaan/pembelajaran (*Chanda*) (c) semangat dalam bekerja/belajar (*Viriya*) (d) fokus dalam bekerja/belajar (*Citta*) (e) mengevaluasi pekerjaannya/pembelajarannya (*Vīmaṃsā*). Lima poin ini yang nantinya akan menjadi muatan materi dari karya lagu yang akan dibuat.

c. Merumuskan Tujuan

Lima lagu yang dibuat oleh peneliti ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik agar lebih mudah memahami materi serta memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi. Dari analisis tersebut pendidik membutuhkan media pembelajaran yang baru dan menarik sebagai alternatif media pembelajaran.

Design, pada proses perancangan pembuatan lagu Budhhis anak-anak, dalam hal ini adalah rancangan pembuatan lirik lagu yang bermuatan sesuai dengan materi yang dipilih serta pembuatan desain sampul album. Pada tahap pembuatan lirik, peneliti menganalisis materi terlebih dahulu dan hasil dari analisis tersebut akan dibuat menjadi

lirik lagu. Peneliti juga mempertimbangkan penggunaan kata yang sesuai dengan tahap perkembangan anak-anak. Pada tahap desain sampul album ini peneliti membuat gambaran desain terlebih dahulu yang kemudian akan didesain di *software* Adobe Photoshop. Gambaran desain awal peneliti membuat sampul album dengan ukuran lebar keseluruhan 28 cm dan tinggi 12,8 cm. Gambaran sampul album ini lebih fokus pada pemilihan warna yang cerah dan gambar sampul yang sesuai dengan anak-anak SD. Selain itu juga terdapat penambahan logo “YAP” atau singkatan dari nama peneliti yaitu Yushua Adi Putra, logo ini memiliki makna bahwa karya ini dibuat oleh peneliti sendiri yang dicantumkan dalam sampul depan dan tengah album. Tampilan desain awal sampul album dapat dilihat sebagai berikut.

Development, pada awal tahap ini yaitu pembuatan produk terdiri dari pembuatan musik, rekaman vokal, pembuatan partitur dan desain sampul album. Tahap yang pertama ini peneliti membuat musik ataupun penentuan nada yang akan digunakan sebagai pengiring lirik yang telah dibuat. Dalam tahap ini peneliti menyusun nada-nada yang disesuaikan dengan tema lagu. Peneliti meminta bantuan kepada Kumara Jiwa Bala Putra Dewa untuk membantu membuat musik sebagai pengiring lirik. Nada-nada yang telah dipilih tersebut mulai diaransemen dengan menggunakan *software* dan instrumen musik lainnya. Pada tahap rekaman vokal ini peneliti meminta bantuan kepada saudari Rina Sayekti dan Adinda Panna Devi untuk mengisi vokal beberapa lagu. *Microphone Condenser Taffware BM 800* merupakan salah satu alat untuk merekam vokal dari pembuatan lagu. Hal ini bertujuan agar suara yang dihasilkan jernih serta mengurangi noise yang ada. Pada tahap pembuatan partitur ini peneliti membuat partitur vokal agar nada original lagu masih tetap ada dan tersimpan dalam partitur balok yang telah dibuat tersebut. Dalam penulisan partitur ini tidak hanya partitur balok, tetapi juga menuliskan partitur angka. Tahap awal pembuatan partitur adalah dengan mencari nada vokal yang original kemudian ditulis di *software Sibelius*. *Software Sibelius* ini telah dibeli oleh peneliti sebelum penelitian berlangsung. Hal ini yang mempermudah peneliti untuk membuat partitur sesuai dengan tanda baca dalam penulisan partitur. Pada tahap pembuatan desain sampul album ini peneliti membuat desain sampul album di *software Adobe Photoshop*. Peneliti menambahkan gambar siswa SD dan gedung sekolah agar terlihat menarik. Selain itu juga terdapat penambahan logo “YAP” atau singkatan dari nama peneliti yaitu Yushua Adi Putra, logo ini memiliki makna bahwa karya ini dibuat oleh peneliti sendiri yang dicantumkan dalam sampul depan dan tengah album. Terdapat dua logo “YAP” yang berarti logo “YAP” pertama desain awal dan logo kedua adalah desain terbaru, tetapi logo awal tetap dicantumkan dalam produk.

Selain itu terdapat proses validasi ahli yang dilakukan setelah revisi dari pembimbing telah selesai. Proses validasi ini dilakukan oleh empat validator yaitu dua validator ahli materi dan dua validator ahli musik. Validasi ahli materi bertujuan untuk memastikan lirik lagu memiliki muatan sesuai dengan materi “Jalan Kesuksesan”. Ahli materi yang ditunjuk adalah Waldiyono, S.Ag., M.Pd.B., sebagai penyuluh Sekolah Dasar di Kabupaten Temanggung serta pernah membantu pembuatan buku materi Sekolah Dasar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ahli materi yang lain adalah Hartini, S.Ag., sebagai guru Sekolah Dasar di Kabupaten Boyolali yang memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan memahami karakteristik anak Sekolah Dasar serta pemahaman materi yang dimuat dalam lagu ini.

Proses ini dilakukan dengan meminta ahli materi yang telah ditunjuk untuk membaca lirik dan lagu serta memberikan penilaian melalui angket yang disertakan kritik dan saran. Skor maksimal yang ditetapkan untuk setiap pernyataan adalah empat sedangkan skor minimalnya adalah satu. Hasil akhir dari proses ini digunakan untuk merevisi produk agar lebih baik.

Hasil angket validasi materi menunjukkan kriteria “Sangat Layak” hal ini dapat dijelaskan bahwa produk ini atau lirik dalam produk ini sudah layak dan lirik tidak ada perubahan. Selain data tersebut ahli materi juga memberi beberapa kritik dan saran. Masukan tersebut terkait dengan lirik lagu yang sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak, sehingga anak dapat memahami materi lewat lagu. Penempatan media lagu ini harus sesuai dengan waktu pembelajaran. Validasi ahli musik bertujuan untuk memastikan komposisi musik yang dibuat sudah sesuai dengan kriteria lagu anak-anak dan penulisan partitur yang sesuai. Ahli musik yang ditunjuk adalah Wikan Dwi Setyaji, S.Sn., yang saat ini menjadi dosen karawitan di STAB Syailendra. Ahli materi yang lain adalah Witono, M.M., sebagai guru musik di Sekolah Menengah Pertama Amitayus. Proses ini dilakukan dengan meminta ahli musik yang telah ditunjuk untuk mendengarkan lagu dan menilai kesesuaian partitur yang telah dibuat serta memberi saran untuk produk ini dengan tujuan agar produk lebih baik lagi. Hasil akhir dari proses ini digunakan untuk merevisi produk agar lebih baik.

Dari ahli musik memberi saran bahwa produk ini perlu ada sedikit perbaikan pada penulisan partitur yang kurang sesuai yaitu lagu yang berjudul “Kunci Sukses”, “Tas *Viriya*”, “Fokus Lagi”, “Ingat Kembali” dan perubahan birama pada semua lagu yang awalnya 4/4 diganti dengan 2/4. Perbaikan vokal juga dilakukan karena ada beberapa lagu yang masih kurang sesuai antara vokal dengan musik. Beberapa hal itu ditulis oleh ahli materi dikritik dan saran yang akan menjadi landasan peneliti untuk memperbaiki produk tersebut. Penempatan media lagu ini harus sesuai dengan waktu pembelajaran.

Implement, pada tahap ini peneliti melakukan uji coba yang bertujuan untuk menjamin kelayakan lagu yang telah ada beberapa perubahan. Uji coba produk pada tahap ini dilakukan dengan melibatkan guru-guru yang mengajar Sekolah Dasar kelas lima di Kabupaten Semarang dan lima siswa Sekolah Dasar yang berasal dari desa deplongan. Dari pengumpulan data yang peneliti lakukan terdapat lima sekolah yang memiliki murid beragama Buddha kelas lima Sekolah Dasar. Rencana awal tahap uji coba ini dilakukan secara langsung di sekolah tetapi, ada kendala dalam penelitian ini yang mengakibatkan uji coba produk ini dilakukan secara daring (*online*). Dengan adanya pandemi mengharuskan peneliti melakukan tahap uji coba secara daring (*online*) terhadap guru dan pengambilan data siswa yang hanya lima responden sesuai dari lingkup tempat peneliti tinggal yaitu desa deplongan.

Kelima sekolah ini adalah SD N Sumogawe 03, SD N Candigarón 01, SD N Candigarón 04, SD N Kenteng 01, dan SD N Kenteng 02. Guru yang mengajar di sekolah tersebut akan diberi angket yang berkenaan dengan pendapatnya tentang lagu yang telah dibuat sebagai alternatif media pembelajaran. Hasil angket menunjukkan memang sangat layak sebagai alternatif media pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha Sekolah Dasar kelas V materi ketujuh tentang “Jalan Kesuksesan”. Hal ini juga dapat dilihat dari respon dan komentar guru yang lebih tertarik

kepada lagu karena lebih mudah diingat dan dilengkapi dengan notasi yang memudahkan untuk mengetahui nadanya.

Selain mengambil data dari guru, peneliti juga mengambil data dari siswa sebagai subjek penelitian. Data dari siswa sangat penting karena produk atau lagu ini dapat dikatakan layak jika siswa sebagai objek penelitian dapat menggunakan lagu ini sebagai media membantu mereka untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Peneliti mengambil data dari lima siswa yang terdiri dari kelas IV Sekolah Dasar terdapat dua siswa, kelas V Sekolah Dasar terdapat satu siswa, dan kelas VI Sekolah Dasar terdapat dua siswa. Siswa tersebut akan diberi angket yang berkenaan dengan pendapatnya tentang lagu yang telah dibuat sebagai alternatif media pembelajaran.

Pada hasil angket siswa juga menunjukkan bahwa siswa kelas empat SD cukup sulit dalam menghafal lirik lagu. Berbeda dengan siswa kelas lima dan kelas enam yang mudah dalam menghafal lirik lagu. Hal ini berdasarkan pada teori bahwa setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Tingkat kecerdasan siswa mempengaruhi dalam penilaian lagu ini. Menurut Gardner terdapat delapan kecerdasan di setiap manusia, salah satunya kecerdasan musikal (Jahja, 2011: 397). Kemampuan kecerdasan musikal setiap siswa berbeda-beda. Perbedaan tersebut yang membuat skor pada penilaian lagu mengalami naik dan turun pada setiap uji coba kepada siswa. Walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan menghafal lirik lagu tetapi tingkat kesukaan dalam pembelajaran melalui lagu siswa sangat tertarik dan mudah memahami pelajaran dari lagu

Evaluate, pada tahap ini peneliti mendiskusikan hasil uji coba kepada teman sejawat atau tema-teman mahasiswa. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan tahap ini yaitu kesesuaian lirik dengan jenjang usia, musik yang harus disesuaikan dengan usia anak-anak dan pembuatan partitur angka serta balok harus sesuai. Kesesuaian lirik harus diperhatikan karena penggunaan kata yang tepat dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mengerti makna materi dalam lagu tersebut. Diskusi yang peneliti lakukan dengan teman sejawat ini juga membahas tentang pemilihan musik yang sesuai agar anak-anak dapat tertarik dalam mendengarkan lagu tersebut dan penulisan partitur juga harus sesuai agar dapat menjadi pedoman penentuan nada dalam bernyanyi. Diskusi ini juga membahas bahwa saat uji coba kepada guru harus dipastikan apakah sudah disampaikan kepada siswa atau belum agar dapat memastikan kebermanfaatan produk. Hasil diskusi ini akan menjadi bahan untuk perbaikan produk lagu Buddhis anak-anak. Hasil akhirnya adalah lagu dengan judul “Kunci Sukses”, “Tersenyumlah”, “Tas Viriya”, “Fokus Lagi”, dan “Ingat Kembali”. Kelima lagu ini berbentuk mp3 dalam album dan buku yang berisi partitur dari lagu tersebut.

Keterbatasan Produk

Proses penelitian ini terdapat beberapa hambatan serta kekurangan yang bersifat teknis maupun non teknis. Beberapa hambatan tersebut adalah:

Waktu

Permasalahan yang menjadi penghambat utama dalam penelitian ini adalah waktu. Mulai dari proses awal pembuatan musik mengalami keterlambatan. Hal ini disebabkan oleh proses revisi dari pembuatan lagu yang harus menyesuaikan dengan tahap perkembangan anak-anak. Lagu anak-anak yang sesuai, salah satunya memiliki

interval nada yang tidak terlalu jauh, lebih menekankan pada lagu yang menyenangkan (melodi tidak sulit dan iramanya gembira), dan kesesuaian lirik dengan tahap perkembangan.

Kondisi

Selain itu kondisi juga mempengaruhi, dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda hampir di seluruh dunia ini menyebabkan kurang maksimalnya penelitian ini pada tahapan uji coba kepada guru yang hanya melalui daring (*online*). Namun, jika data uji coba hanya dari guru peneliti merasa data masih kurang karena subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa. Dengan adanya hal ini peneliti semaksimal mungkin mencari data dari siswa, dengan mengundang lima siswa yang berdomisili di Dusun Deplongan. Siswa ini tidak hanya dari kelas lima Sekolah Dasar, hal ini karena keterbatasan jumlah siswa Sekolah Dasar beragama Buddha di Dusun Deplongan.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan berkenaan dengan proses dan hasil akhir dari produk berupa lagu yang terdapat dalam album “Jalan Kesuksesan”. Kesimpulan tersebut meliputi: (1) Proses pembuatan album “Jalan Kesuksesan” dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan dari *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Pada tahap *analysis* peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan mewawancarai guru Pendidikan Agama Buddha tingkat Sekolah Dasar Negeri 03 Sumogawe, yaitu Bapak Lasino, S.Ag., dan Bapak Kartomo, S.Ag., M.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Buddha Sekolah Dasar Negeri Wates 01. Data dari hasil wawancara tersebut kemudian diolah untuk mengetahui tingkat kebutuhan pendidik serta gambaran produk yang diinginkan untuk membuat *design*.

Tahap selanjutnya yaitu *development* atau pengembangan. Sebagaimana yang diinginkan, lagu anak-anak dibuat sesuai dengan materi mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha khususnya untuk SD kelas V tentang jalan kesuksesan. Selanjutnya kumpulan lagu anak-anak tersebut diuji validitasnya dengan melibatkan ahli materi, ahli musik, serta pengguna. Hasil angket dan masukan dari para ahli dan pengguna menjadi dasar untuk melakukan perbaikan sebelum memasuki tahap *implementation*. Tahap *implementation* dilakukan dengan melibatkan pengguna. Pada penelitian ini melibatkan lima guru dari beberapa SD di Kabupaten Semarang yang memiliki kriteria dengan adanya murid kelas V.

Pendidik diminta untuk memberikan lagu dan mendengarkan lagu tersebut beserta partiturnya. Hasil angket menunjukkan bahwa jumlah rata-rata yaitu 28,2 dan dapat dipersentase menjadi 86,87%, yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan memang sangat layak sebagai alternatif media pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha Sekolah Dasar kelas V. Selain mengambil data dari guru, peneliti juga mengambil data dari siswa sebagai subjek penelitian. Namun, dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan peneliti untuk hanya mengambil data siswa dari lingkup wilayah domisili peneliti, yaitu Dusun Deplongan. Peneliti mengambil data dari lima siswa yang berasal dari Dusun Deplongan. Hasil angket menunjukkan bahwa jumlah rata-rata skor adalah 18 dan dapat dipersentase menjadi 90%, yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan memang sangat layak bagi siswa. Kemudian hasil angket serta masukan dijadikan sebagai bahan evaluasi sebelum produk

dipublikasikan; dan (2) Album jalan kesuksesan memiliki kualitas yang baik dan memiliki kebermanfaatan sebagai media pembelajaran, berdasarkan penilaian para ahli dan pengguna. Kualitas tersebut terbukti dari hasil validasi dari kedua ahli yang mencapai kategori sangat baik. Selain itu data angket dari uji coba juga mencapai kategori sangat baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak terkait penelitian ini, yaitu sebagai berikut Mengacu pada kesimpulan dan implikasi dalam penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi peneliti berikutnya agar melakukan penelitian dengan memperhatikan pengaturan waktu dengan baik. Kesalahan dalam pengaturan waktu dapat menyebabkan proses penelitian terganggu sehingga mempengaruhi produk dan laporan penelitian; dan (2) Pengembangan album “Jalan Kesuksesan” dapat dikembangkan lebih lanjut lagi sehingga komposisi musik dapat diaransemen kembali dengan mengacu partitur yang telah dibuat. Muatan materi juga dapat dikembangkan lagi dengan mencakup lebih banyak materi dalam Pendidikan Agama Buddha.

DAFTAR RUJUKAN

Ely. (2000). *Pembelajaran dan Media Lagu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Latuheru, Jhon D. (1988). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbudmason R.

Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Pujimin dan Suyatno. (2017). *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Kelas V Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Widyastuti dan Nurhidayanti. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa*. Universitas Negeri Yogyakarta: Program Studi Bahasa Jawa.

Mashudi, Toha dkk. (2007). *Pembelajaran di SD*. Diakses Kamis, 21 November 2019, pukul 21.30 WIB dari <http://masguruonline.wordpress.com/2013/05/20/karakteristik-umum-pembelajaran-di-sekolah-dasar/>